

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini penulis akan memberikan data yang terdiri atas metode penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, informan, definisi konstruk, indikator, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik interpretasi data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

3.1 Penentuan Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian membantu penulis untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. penulis perlu menempuh cara-cara yang logis, kritis dan sistematis untuk mampu mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban yang benar tentang masalah yang diteliti.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang dipakai di dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Susilo dan Gudnanto (2010), studi kasus merupakan mengemukakan bahwa studi kasus ialah metode serta pemahaman dari seseorang dalam memakai praktik secara inklusif serta secara keseluruhan ataupun komprehensif lewat praktik yang dilaksanakan, penulis akan melaksanakan pengumpulan data dengan individu yang akan dijadikan subyek penelitian. Penggalan pada informasi dengan mendalam akan dilaksanakan penulis demi memahami dengan rinci

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang akan dipakai didalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini ialah sebuah proses dalam menyelidiki untuk memperoleh pemahaman terkait permasalahan secara sosial yang didasarkan pada pemuatan gambaran secara holistik yang lengkap dan dibentuknya dengan kata-kata, membuat laporan perbandingan dari setiap informan dengan terperinci serta disusun secara deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian yang dipakai untuk membuat penjelasan yang mendalam tentang masalah yang dikaji. Permasalahan yang dikaji didalam penelitian ini ialah manfaat dari penggunaan *Handphone android* dalam urusan akademik personal mahasiswa (Abdussamad dkk 2021:45).

3.2 Subjek Objek Penelitian dan lokasi penelitian

3.2.1 Informan Kunci

Informan adalah subyek penelitian yang memberi komunikasi mengenai fenomena atau masalah yang diangkat didalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009:250) Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber komunikasi) dari penulis karena dianggap mampu memberikan komunikasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Informan yang ditetapkan penulis didalam penelitian ini yaitu Sepuluh orang mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira. Rincian informannya sebagai berikut :

Informan

1.Mahasiswa Laki-laki	:	5 orang
<u>2.Mahasiswa prempuan</u>	:	5 orang
Jumlah	:	10 orang

alasan penulis menetapkan sepuluh mahasiswa tersebut menjadi informan didalam penelitian ini :

Informan merupakan kunci dalam penelitian ini. adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menjelaskan bahwa pertimbangan tertentu. Sekelompok subjek dipilih untuk menentukan berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain informan yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. penulis memilih mahasiswa pada penelitian ini, sebab mahasiswa sering menggunakan *handphone android* dalam bidang akademik maupun non akademik .Alasan pemilihan pada mahasiswa lima orang laki-laki dan lima orang Prempuan sebab 10 orang mahasiswa ini sering menggunakan *handphone android* yang terlalu berlebihan sehingga terkadang menimbulkan rasa malas dan sibuk dengan dunianya sendiri,

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis memilih informan yang memiliki kriteria tersendiri yaitu:

1. Informan yang dipilih adalah mahasiswa dan mahasiswi yang kooperatif dengan penulis. Dalam hal ini, mampu bekerja sama dan memberikan komunikasi akurat mengenai data yang diperlukan penulis didalam penelitian ini.
2. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa/i yang tahu secara teknis dan detail tentang masalah yang dikaji. Atau dengan kata lain, berpengalaman dalam memakai *handphone android*
3. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa/i aktif semester 7 di program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Informan yang dipilih penulis masing – masing lima orang mahasiswa dan lima orang mahasiswi agar dapat diperoleh data yang lebih akurat karena penggunaan dari *Hhandphone android* bagi masiswa dan mahasiswi akan berbeda dalam pemanfaatan.

3.2.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan atribut ataupun sifat serta nilai dari seseorang, obyek ini mempunyai jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Rafika Ulfa 2021:21). Adapun obyek di dalam penelitian ini yaitu manfaat *Handphone android* dalam urusan akademik personal mahasiswa pada mahasiswa semester tujuh angkatan 2020 program studi Ilmu Komunikasi Unwira

tentang pemakaian *Handphone android* urusan akademik personal.

3.2.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian ini adalah di Fisip Unwira program studi ilmu komunikasi yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui.

3.3 Definisi Konstruk

Definisi konstruk ialah batasan mengenai definisi yang diberi oleh penulis pada konsep yang akan diteliti dan dilakukan penggalan data (Rahmat Kriyantono, 2006 :19). Dalam penelitian ini ialah manfaat adalah memberikan makna atau stimuli indrawi oleh mahasiswa semester tujuh angkatan 2020 tentang pemakaian *handphone android* dalam urusan Akademik personal mahasiswa.

3.4 Indikator

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215 ; Rachmat , 2006 : 20). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam peneltian ini yaitu Manfaat *handphone android* dalam urusak akademik mahasiswa tentang penggunaan *handphone android* dalam urusan akademik. Didalam manfaat *handphone android* kita bisa melihat ada dampak positif dan negatif saat menggunakan *handphone android*

dalam urusan akademik antara lain :

1. Manfaat handphone android untuk urusan akademik
2. Dampak positif dan dampak negatif penggunaan *handphone android* untuk urusan akademik

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari sumber yang asli ataupun pihak pertama. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer ialah persepsi mahasiswa mengenai pemakaian dari Handphone android dalam kehidupan sehari-hari (Darus, 2009: 54-57)

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak didapatkan langsung oleh penulis Data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder yang ada didalam penelitian ini yakni berupa buku yang ada kaitanya dengan teori yang dipakai penulis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan suatu data untuk penelitian ini, penulis memakai teknik

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang mendapatkan sebuah keterangan untuk tujuan dalam penelitian dengan tanya dan jawab secara langsung antar penulis dengan informan (Darus, 2009:41-42). Didalam penelitian ini, penulis memakai panduan wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya

dengan tujuan supaya bisa dipastikan kebenaran dari informasi yang didapat. Penulis melaksanakan wawancara dengan sepuluh mahasiswa yakni 5 orang mahasiswa dan 5 orang mahasiswi prodi ilmu komunikasi Unwira. Wawancara mendalam yakni secara langsung dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun.

2. Observasi

Teknik Observasi / pengamatan Observasi atau pengamatan adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek kemudian maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Hal ini dilakukan penulis untuk melakukan pengamatan terhadap mahasiswa/I Program studi ilmu komunikasi Angkatan 2020 yang Menggunakan *Handphone android* untuk menunjang aspek akademik personal Mahasiswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipakai ialah secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini memberi penekanan terkait pola berpikir dari seseorang. Teknik ini mengarahkan seseorang ataupun kelompok dengan utuh. Semua data yang didapat akan diolah, kemudian dilakukan analisis dan ditarik kesimpulan secara deskriptif kualitatif. Kesimpulan itu nantinya akan dibuat penjelasannya untuk memperoleh penjelasan yang utuh serta runtut yang bisa diterima oleh orang lain

terkhusus masyarakat yang membacanya. Didalam analisis data, penulis memakai dua langkah analisis yakni reduksi data serta penyajian data:

3.7.1 Reduksi Data

Pada bagian reduksi data ini, data yang akan direduksi ialah hasil dari wawancara dan Observasi yang sudah dilakukan terkait Manfaat handphone android dalam urusan akademik personal mahasiswa.

3.7.2 Penyajian Data

Pada tahapan ini Merupakan proses dalam penyusunan untuk ditarik kesimpulan. Dengan melalui penyajian data ini, penulis memahami apa yang sudah terjadi dan memberi kesempatan bagi penulis dalam mengerjakan analisis yang didasarkan pada pemahaman yang sudah ada mengenai persepsi mahasiswa semester tujuh Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira terhadap pemakaian *handphone android* dalam urusan akademik personal mahasiswa.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Sesudah data dilakukan analisis, berikutnya akan dilaksanakan penafsiran data. Penafsiran data ini memakai metode analisis dengan umpan balik sesudah mendapat hasil penelitian yang sudah dikaji dengan melalui tinjauan Pustaka serta penafsiran data di lapangan. Pada tahapan selanjutnya, akan dilakukan penafsiran menjadi jenis yang lebih bermakna dan dilengkapi dengan mengkaji permasalahan mengenai manfaat *handphone android* bagi mahasiswa semester tujuh program studi ilmu komunikasi Unwira pada pemakaian *Handphone android* dalam urusan

akademik personal mahasiswa.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Dalam Penelitian kualitatif diharuskan untuk mengungkap kebenaran yang objektif, oleh sebab itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Melalui keabsahan data kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk melakukan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik validasi keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar data untuk mengecek atau membandingkan data itu Guna memenuhi keabsahan data penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Abdussamad dkk, 2021).